

BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran terhadap hasil penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut di penelitian yang lain.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor penerimaan pengguna aplikasi slims di perpustakaan MAN 2 Kediri menggunakan model modifikasi TAM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor *Habit* (H) berpengaruh langsung terhadap *Perceived Usefulness* (PU).
2. Faktor *Habit* (H) berpengaruh langsung terhadap *Perceived Ease Of Use* (PEOU).
3. Faktor *System Quality* (SQ) tidak berpengaruh langsung terhadap *Perceived Ease Of Use* (PEOU).
4. Faktor *System Quality* (SQ) berpengaruh langsung terhadap *Perceived Usefulness* (PU)
5. Faktor *Perceived Ease Of Use* (PEOU) berpengaruh langsung terhadap *Perceived Usefulness* (PU).
6. Faktor *Perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh langsung terhadap *Behavioral Intention to Use* (BI).
7. Faktor *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh langsung terhadap *Behavioral Intention to Use* (BI).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pengaruh variabel mediasi antara System Quality dan Perceived Ease of Use. Misalnya, apakah persepsi pengguna terhadap keandalan sistem atau ketersediaan dukungan teknis dapat berperan sebagai mediator dalam hubungan ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memeriksa apakah ada faktor-faktor yang memoderasi hubungan antara System Quality dan Perceived Ease of Use. Faktor-faktor seperti pengalaman pengguna sebelumnya, tingkat literasi digital, atau karakteristik pengguna lainnya mungkin mempengaruhi sejauh mana System Quality memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan.
3. Pihak pustakawan MAN 2 Kediri dapat berusaha menyediakan layanan yang prima walaupun di dalam aplikasi dan memastikan pengguna aplikasi tidak merasa kesulitan menggunakan sistem, serta mengkondisikan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pustakawan dapat melakukan uji ketahanan sistem pada tiap-tiap periode tertentu dan selalu melakukan perbaharuan untuk menghindari kerusakan dan kesalahan sistem informasi.